

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Profil PT Sung Shin Advance Indonesia**

PT Sung Shin Advance Indonesia merupakan produsen komponen sepatu yang memproduksi midsole untuk pelanggan merk global seperti adidas, Nike, New Balance dan pembeli lainnya, PT ini berdiri 1994 di Bekasi timur dan 2017 di Jepara.

Perkembangan industri manufaktur dewasa ini menuntut perusahaan untuk dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan berupa kualitas produk yang terjamin. Perusahaan harus dapat mengelola dan memanfaatkan faktor-faktor produksi berupa material, modal atau dana, metode kerja, tenaga kerja, dan mesin serta informasi melalui proses perancangan, perencanaan, pengoperasian, pengendalian, pemeliharaan, dan perbaikan dengan menjaga kebersamaan aspek manusia dan lingkungan kerja untuk dapat mempertahankan eksistensinya ditengah persaingan industri manufaktur nasional dan internasional.

Sektor industri, terutama industri alas kaki (footwear manufacture) mempunyai kekhasan karakteristik industri yaitu padat karya, produksinya berdasarkan atas order yang diterima dan sebagian bahan bakunya harus diikirim serta mesin produksi yang digunakan merupakan mesin middle teknologi.

Perusahaan sepatu yang berasal dari lokal ataupun asing melihat Indonesia sebagai lokasi produksi yang baik. Indonesia cukup terkenal dengan lokasinya yang tepat, dan upah buruh yang murah, sehingga banyak perusahaan yang mendirikan pabrik baru di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal yang ada maupun permintaan pasar mancanegara.

Seiring dengan banyaknya industri sepatu yang didirikan, maka perkembangan industri pendukung komponen sepatu terus meningkat. Alasannya sangat sederhana, untuk dapat menjadi produk sepatu, produsen memerlukan banyak sekali komponen-komponen pendukung yang biasanya terbuat dari bahan karet dan

plastik seperti insole, midsole, outsole dll. Industri produksi sepatu jarang sekali memproduksi semua komponen yang dibutuhkan karena berbagai pertimbangan baik dari segi teknik maupun ekonomi. Oleh karena itu, industri produk sepatu memerlukan industri komponen sepatu untuk melengkapi komponen-komponen yang mereka butuhkan yang tidak diproduksi sendiri.

PT Sung Shin Advance Indonesia merupakan Industri komponen sepatu berupa midsole dan compounv untuk mensuplay kebutuhan komponen sepatu ke pabrik sepatu PT Seng Dam Abadi dan sebagian lagi ke PT Parkland World Indonesia yang berlokasi di desa pelang Jepara dan PT HWA Seung yang berlokasi di desa banyu putih Jepara. Proses produksinya menggunakan proses injection molding sebagai berikut :

Estiena Vinil Asetat (EVA) dimasukan kedalam hopper (bagian dari mesin injection), memasuki kebagian barrel sesuai dengan prinsip grafitasi. Pemanasan EVA hingga tercapai titik melting oleh heater, kemudian EVA mengalami proses platicizing berbentuk cairan sehingga mudah untuk diinjeksikan kedalam molding (cetakan). Didalam molding, EVA dicetak sesuai dengan disain dari cetaknya, dan mengalami pendinginan untuk proses perubahan fase dari cair ke padatan (solidifikasi).

Sung shin adalah membuat produksi bulanan 800.000 suku, termasuk membuat berbagai macam produk sikat untuk adidas dan Rebook. Berkilau menciptakan isu proses dan proses post curing process yang paling banyak mendatangkan teknologi yang lebih kompetitif atas dasar produkinjeksi dan terus memenuhi kebutuhan konsumen yang ingin memproduksi.<sup>1</sup>

## 2. Letak Geografis PT Sung Shin Advance Indonesia

Secara administrasi PT. Sung Shin berada di wilayah desa singorojo dan desa mayong lor Kecamatan Mayong kabupaten Jepara. Lokasi PT terletak pada koordinat sebagai berikut :

---

<sup>1</sup> Data Dari Hasil Wawancara Bella Selau Managet PT Sung Shin Advance Indonesia, 24 Desember 2019.

- a. -437.241 LS - 9.255.181 BT
- b. -437.332 LS - 9.255.171 BT
- c. -437.293 LS - 9.254.940 BT
- d. -437.384 LS - 9.254.916 BT
- e. -437.362 LS - 9.254.774 BT
- f. -437.189 LS - 9.254.825 BT
- g. -437.278 LS - 9.255.058 BT
- h. -437.222 LS - 9.255.060 BT

Demografi PT Sung Shin Advance Indonesia berada Diwilayah desa singorojo dan desa mayong lor kecamatan mayong kabupaten Jepara. Kecamatan mayong sendiri berada disebelah tenggara ibu kota Kabupaten Jepara yang secara administrasi berbatasan dengan :

- a. Utara : Kecamatan Batealit
- b. Selatan : Kecamatan Welahan
- c. Barat : Kecamatan Kalinyamatan
- d. Timur : Kecamatan Nalumsari

Kecamatan mayong terbagi dalam 18 desa, dengan jumlah penduduk tertinggi terdapat didesa Mayong Lor. Jumlah penduduk Kecamatan Mayong kurang lebih 88.778 orang, dengan kepadatan penduduk sebesar 1.345 orang per km dimana rata-rata anggota keluarga sebanyak 4 orang setiap rumah tangga.

Kecamatan mayong memiliki kurang lebih 10 industri yang menjadikan industri pengolahan mampu menjadi penopang ekonomi masyarakat, dimana hampir seluruh industri masuk dalam kategori usaha mikro, menengah dan kecil (UMKM). Ada beberapa jenis industri yang ada dikecamatan mayong, antara lain : makanan atau minuman, textil atau pakaian jadi, kayu atau anyaman, gerabah genting dan batu bata, furniture, logam atau monel, dan lain-lain.

Berdasarkan jenis-jenis industri tersebut yang paling dominan dikecamatan mayong adalah gerabah, genting dan batu bata. Sebesar hampir 60 persennya merupakan sentra industri genting di mayong. Tetapi pada masa sekarang ini yang dominan adalah buruh pabrik.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Data Dari Hasil Wawancara Dibalai Desa Singorojo, 27 Desember 2019.

### 3. Tenaga Kerja

#### a. Tahap Konstruksi

pelaksanaan pembangunan industri alas kaki (midsole) akan membutuhkan tenaga kerja sebanyak 123 orang, pekrja yang banyak dibutuhkan terutama untuk tenaga kerja kasar atau sebagai tukang, sedangkan tenaga ahli berasal dari kontraktor yang telah dipilih oleh pihak PT Sung Shin Advance Indonesia. Kebutuhan tenaga kasar diutamakan berasal dari penduduk sekitar lokasi kegiatan yaitu desa mayong lor dan singorojo kecamatan mayong. Kebutuhan tenaga kasar ini akan mengalami penambahan dan pengurangan sesuai kebutuhan pekerjaan.

#### b. Tahap Oprasional

kegiatan tahap oprasional dilaksanakan setelah kegiatan konstruksi beserta fasilitas dan infastruktur siap seperti listrik, air, sarana telekomunikasi, jalan dan yang terpenting adalah tersedianya sumber daya manusia. Dalam perekrutan tenaga kerja, PT Sung Shin Advance Indonesia akan memprioritaskan dari penduduk lokal/setempat yaitu desa singorojo dan mayong lor sesuai kualifikasi yang dipersyaratkan.

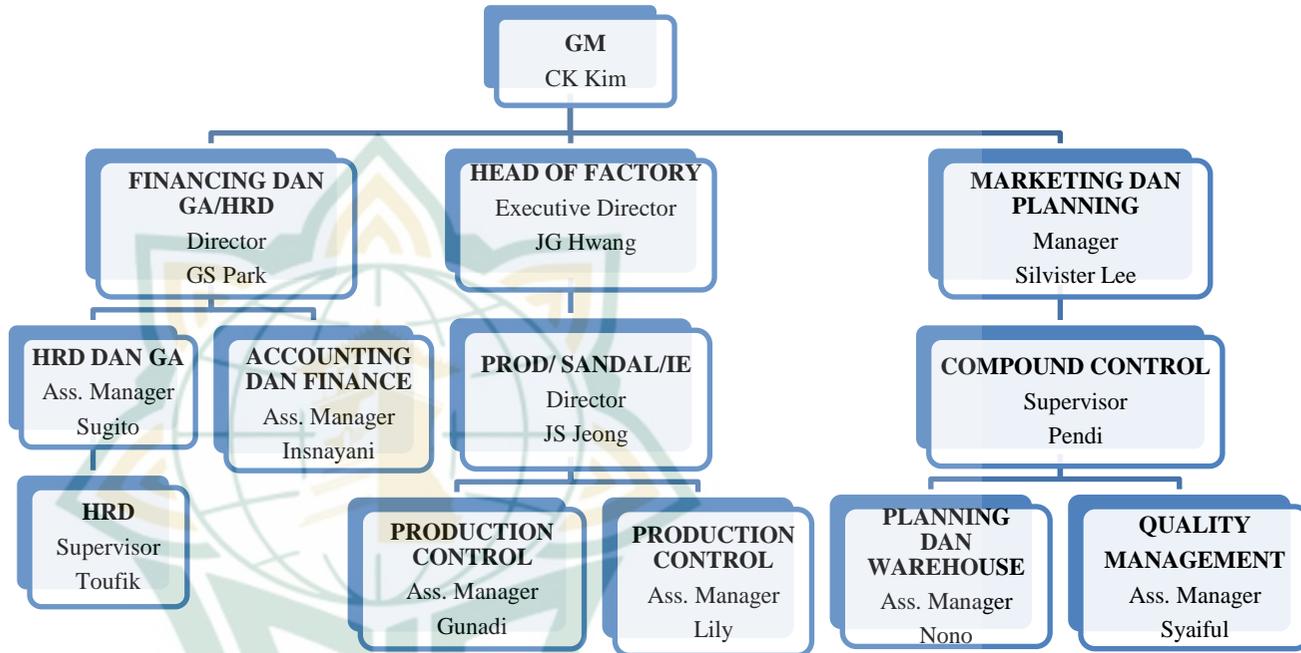
Oprasional PT Sung Shin menyerap tenaga kerja kurang lebih sebanyak 994 orang dengan presentase 8,55% laki-laki dan 91,45% wanita. Pelaksanaan rekrutmen tenaga kerja dilakukan sebelum oprasional dilakukan dan PT sebelumnya memberikan pelatihan dan ketrampilan terlebih dahulu sebelum praktek langsung dipabrik.

Adapun jadwal karyawan produksi dan staf adalah sebagai berikut :

Senin-sabtu	: jam 07.00 – 15.00 WIB
Jadwal sift : Sift 1	: jam 06.30 – 15.00 WIB
Sift 2	: jam 15.00 – 22.00 WIB
Sift 3	: jam 22.00 – 06.30 WIB

Untuk istirahat sift pagi 1 jam, sedangkan sift siang dan malam setengah jam.

#### 4. Struktur Organisasi <sup>3</sup>



<sup>3</sup> Data Dari Hasil Wawancara Bella Selau Managet PT Sung Shin Advance Indonesia, 24 Desember 2019.

## B. Deskripsi Data Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mengadakan pertemuan dengan pihak PT Sung Shin Advance Indonesia dan dari pihak Balai Desa Singorojo, untuk pertemuan pada 24 Desember 2019 dan 27 Desember 2019, sedangkan penelitiannya sendiri mulai 23 Desember 2019 sampai 23 Januari 2020. Tetapi penelitian diperpanjang lagi sampai tanggal 27 Februari 2020 untuk mendapatkan hasil data yang lengkap di PT Sung Shin Advance Indonesia. Dalam penelitian tersebut sebelumnya dijelaskan terlebih dahulu apa maksud dan tujuan kepada pihak PT maupun Balai Desa.

### 1. Data Tentang Pelaksanaan Ibadah Para Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia Pada Jam Kerja

Agar dapat mengetahui hasil data pelaksanaan ibadah karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia pada jam kerja, peneliti melakukan penelitian di PT Sung Shin dan di desa singorojo tersebut, Sumber data yang diambil untuk memperoleh informasi mengenai hal tersebut diantaranya adalah manager di PT Sung Shin, perangkat desa singorojo, dan para karyawan PT Sung Shin.

Yang dimaksud dengan ibadah adalah perbuatan untuk membuktikan bakti kepada Allah yang didasari ketaatan untuk mengerjakan perintah-Nya Dan menjauhi larangan-Nya.<sup>4</sup> Sedangkan menurut pengamatan aktifitas ibadah yang dilaksanakan para karyawan PT Sung Shin pada jam kerja itu ibadah shalat, puasa, do'a, dan membaca Al-Qur'an. Yaitu dijelaskan sebagai berikut :

#### a. Shalat

Shalat merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari sesuai ketentuan yang sudah pasti. Bagi umat islam, shalat itu sangat penting karena shalat merupakan penentu tegak tidaknya islam dalam diri seseorang.<sup>5</sup> dan shalat adalah ibadah yang dimulai dengan bacaan takbiratul

---

<sup>4</sup> Rahmmad Jamil, Peman Pembelajaran Modeling Dalam Meningkatkan Keterampilan Beribadah Siswa Dimadrasah Aliyah Negeri (MAN)-3 Medan, *Jurnal Ansiru*, Vol 1, No 1 (2017), 117.

<sup>5</sup> Rubiono, Studi Korelasi Tentang Pemahaman Pentingnya Ibadah Shalat Dan Pengalamannya, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol 3, No 1 ( 2018), 201.

ikhrom Dan diakhiri dengan mengucapkan salam dengan syarat dan ketentuan tertentu.

Di PT Sung Shin Advance Indonesia shalat 5 waktu tetap dilaksanakan karena sudah menjadi kewajiban bagi umat muslim, dan PT juga sudah memberi fasilitas tempat ibadah, tetapi mengenai waktu maupun fasilitas waktu mereka beranggapan berbeda-beda.

Seperti untuk sif pagi ibadah yang dilaksanakan adalah ibadah dhuhur saja dan ibadah shalat duhur dilaksanakan saat jam istirahat, tetapi mereka memanfaatkan jam istirahatnya berbeda-beda ada yang untuk makan dan tidur saja, dan ada yang setelah istirahat ia ibadah shalat.

Untuk sif siang ibadah shalat yang dilaksanakan adalah ashar shalat maghrib, dan shalat isya. untuk ashar dan isya dilaksanakan pada jam kerja berlangsung karena saat tiba waktu shalat masih dalam jam kerja, tetapi untuk shalat isyak jarang dilaksanakan di PT biasanya setelah pulang kerja, untuk shalat maghrib yang sif siang dilaksanakan saat jam istirahat. Sedangkan untuk Sift malam ibadah shalat yang dilaksanakan adalah shalat subuh, dan itu dilaksanakan saat jam kerja.

Berikut penjelasan ana selaku karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia:

“Masalah ibadah pada jam kerja menurut saya, waktu yang disediakan di PT Sung Shin Advance Indonesia sangatlah kurang yaitu waktu istirahat hanya setengah jam, dalam setengah jam itu harus dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk istirahat maupun ibadah. Alhamdulillah mbak saya sendiri saat istirahat insaallah saya sempatkan untuk ibadah shalat, Biasanya saat jam istirahat saya makan dahulu setelah itu baru melaksanakan ibadah shalat. Untuk saat jam kerja berlangsung tetapi sudah memasuki waktu shalat para karyawan difasilitasi waktu 15 menit dan bergantian dengan teman-teman.

Karena menurut saya Shalat sudah menjadi kewajiban bagi seorang muslim, jadi saya selalu ushakan shalat 5 waktu saat dirumah maupun saat berkerja di pabrik jika tidak berhalangan, tetapi shalat saya masih sering tidak tepat waktu dan lebih sering shalat sendiri dari pada berjama'ah".<sup>6</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Novi, sesuai dengan pernyataannya sebagai berikut :

"Menurut saya waktu yang disediakan sudah cukup untuk istirahat dan melaksanakan ibadah, sedangkan saat jam kerja berlangsung tetapi sudah memasuki waktu shalat itu bergantian dengan karyawan lain, tetapi terkadang juga susah shalat saat belum target harus menyelesaikan target terlebih dahulu. Hal tersebut menurut saya kurangnya fasilitas waktu yang disediakan PT hal tersebut pintar pintarnya kita memanfaatkan waktu. alhamdulillah sampai sekarang saya menjalankan kewajiban saya sebagai seorang muslim yaitu melaksanakan shalat 5 waktu dimanapun saya berada, untuk berjamaah insaallah saat dirumah saya selalu jamaah jika tidak ada halangan karena rumah saya dekat dengan mushola jadi itu membuat saya rajin"<sup>7</sup>

Tetapi berbeda dengan ungkapan ani yang juga selaku karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, ani menyatakan :

"Menurut saya waktu istirahat cukup karena saat sift pagi istirahat satu jam dan saat sift siang malam setengah jam. Tetapi saya saya belum tentu setiap hari melaksanakan ibadah shalat mbak dan saat shalat telah tiba tetapi

---

<sup>6</sup> Ana, Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 30 Desember 2019.

<sup>7</sup> Novi , Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 9 Januari 2020.

saat jam kerja terkadang susah ijin saat belum terget , tetapi terkadang juga bergantian dengan teman-teman tetapi dibatasi waktu.

Menurut saya shalat itu kewajiban bagi saya yang selaku berstatus muslim , tetapi jujur sampai sekarang shalat saya masih bolong-bolong. Saat dipabrik memang saya lebih rajin dibandingkan dirumah jika di pabrik ada beberapa yang mengajak shalat itu membuat saya lebih rajin, tetapi saat dirumah saya sangat malas karena pulang kerja sudah sangat lelah rasanya dirumah hanya ingin istirahat”.<sup>8</sup>

Seperti halnya penjelasan dari mbak isnaini :  
 “Menurut saya waktu yang diberikan PT untuk sift pagi sudah cukup, tetapi untuk siang dan malam kurang karena hanya setengah jam saja. Biasanya jam istirahat saya manfaatkan untuk makan dan tidur saja”.<sup>9</sup>

Berdasarkan keterangan dari mbak isnaini tersebut memang tidak semua karyawan memanfaatkan waktu istirahat untuk beribadah, terkadang fasilitas tempat ibadah juga hanya dimanfaatkan untuk tidur-tiduran saja dan berbincang-bincang saja, bahkan ada beberapa yang tiduran di depan orang shalat dan ada yang berbincang-bincang keras sampai mengganggu konsentrasi saat beribadah.

Berbeda menurut mbak siwi selaku Leader Qc, menurut mbak siwi :

“Menurut saya fasilitas waktu yang diberikan sangat cukup karena untuk sift pagi satu jam

---

<sup>8</sup> Ani , Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 30 Desember 2019.

<sup>9</sup> Isnaini, Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 26 Febuari 2020.

dan siang malam setengah jam itu sudah sanagt cukup untuk ibadah”.<sup>10</sup>

Selain pelaksanaan shalat wajib lima waktu, ada shalat wajib shalat jum’at yang dilaksanakan pada jam kerja dihari jum’at. Shalat jum’at adalah ibadah yang mandiri, bukan pengganti shalat shalat duhur, shalt jum’at dilaksanakan dihari jum’at yang terdiri dari dua rakaat. Berdasarkan hasil wawancara dari khusain “ untuk fasilitas waktu yang diberikan dihari jum’at sangat cukup karena ada perpanjangan waktu istirahat, tetapi untuk fasilitas tempatnya memang dari PT tidak menyediakan tempat. Biasanya untuk yang melaksanakan shalat jum’at keluar PT beribadah ditempat ibadah sekitar lingkungan PT. Tetapi memang saya akui masih banyak yang tidak melaksanakan ada yang nongkrong diwarung, ada yang tiduran di PT, tergantung orangnya masing-masing mbak”.<sup>11</sup>

Begitu juga menurut Nia , berikut pernyataan berdasarkan hasil wawancara “ waktu menurut saya sangat cukup, tetapi memang untuk fasilitas tempat tidak ada, dan tidak semua karyawan melaksanakan ibadah shaalt jum’at tersebut”.<sup>12</sup> Jadi memnag bisa disimpulkan dari hasil wawancara mengenai shalat jumat dari karyawan khusain dan nia, fasilitas waktu sangat cukup tetapi untuk fasilitas tempat tidak ada dan untuk yang melaksankannya tergantung individunya masing-masing.

Menurut pengamatan peneliti memang semua karyawan menyadari bahwa shalat sudah menjadi kewajiban bagi semua umat muslim, tetapi menurut hasil pengamatan memenag setiap karyawan

---

<sup>10</sup> Siwi Rahmawardani, Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 27 Febuari 2020.

<sup>11</sup> Khusaini, Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 26 Februari 2020.

<sup>12</sup> Nia, Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 27 Febuari 2020.

melaksanakannya dengan cara yang berbeda-beda baik yang rajin maupun sebaliknya.

Dengan alasan ada beberapa yang beranggapan bahwa fasilitas waktu istirahat yang diberikan sangat minim dan ada beberapa juga yang beranggapan waktu yang disediakan sudah cukup. Begitupun mereka memanfaatkan fasilitas waktu yang sudah diberikan itu berbeda-beda, anata lain ada yang istirahat langsung melaksanakan ibadah shalat lalu baru istirahat, ada yang istirahat dahulu lalu baru melaksanakan ibdah shalat, dan ada juga yang memanfaatkan waktu ibadahnya untuk makan dan istirahat saja.

Saat melaksanakan ibadah shalat menurut hasil observasi tak banyak juga yang tidur-tiduran dedepan maupun dibelakang yang sedang melaksanakan shalat dan tak jarang juga ada beberapa yang berbicara keras sehingga mengganggu konsentrasi saat beribadah.

Untuk saat waktu shalat telah tiba tetapi masih jam kerja berlangsung, mereka biasanya bergantian difasilitasi waktu 15 menit perorang, tetapi ada juga yang harus menyelesaikan target pekerjaannya terlebih dahulu baru diizinkan. Untuk waktu shalatnya yang saat jam kerja adalah shalat ashar, shalat maghrib, dan shalat isya untuk sift siang, dan untuk sift malam shalat subuh. Mengenai fasilitas yang diberikan banyak yang menganggap waktu yang diberikan kurang.

Untuk shalat berjama'ah sendiri untuk perempuan hampir tidak ada, tetapi tak jarang juga biasanya sesekali yang laki-laki berjamaah Dan untuk shalat jumat fasilitas yang diberikan sangat cukup karena ada peroanangan waktu setengah jam, tetapi untuk fasilitas tempat di PT belum disediakan, biasanya para karyawan laki-laki shalat jum'atnya di area sekitar lingkungan PT . tetapi menurut hasil data wawancara dan observasi tidak semua melaksanakannya ada beberapa yang memilih keluar dan nongrong diwarung, tiduran istirahat di PT, dan ada bebrapa juga

yang melaksanakan ibadah shalat jum'at. Memang semua tergantung individunya masing-masing.

b. Puasa

Puasa adalah pengendalian diri dan saat seseorang dapat menahan diri dan menguasai diri terhadap desakan yang datang dari luar maupun dari dalam dirinya adalah seseorang yang sehat jiwanya. Puasa (*shaum*) berarti menahan diri. Dalam islam *shaum* berarti menahan diri untuk tidak makan, minum, dan hubungan seksual sejak waktu subuh hingga maghrib. Hal ini disebut dengan puasa lahiriyah. Puasa lahiriyah seperti itu harus diiringi dengan puasa batiniyah, yaitu menahan diri dari segala macam hawa nafsu, pikiran yang negatif, serta perbuatan dan perkataan yang tidak baik.<sup>13</sup>

Sebagaimana pernyataan dari Novi berikut ini

:

“Saya melaksanakan ibadah puasa mbak saat bulan ramadhan, alhamdulillah ibadah saya full kecuali saat berhalangan, meskipun saat berkerja banyak godaan teman tetapi saya tetap puasa sampai selesai karena itu sudah menjadi kewajiban saya sebagai seorang muslim. Untuk shalat sunnah saya pernah sesekali tetapi saya laksanakan saat dirumah tidak saat jam kerja”.<sup>14</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan ana sebagai berikut :

“Untuk puasa wajib yaitu puasa ramadhan saya menjalankan itu baik dipabrik maupun dirumah seharian ful saya berpuasa, walaupun jujur dipabrik itu kebanyakan hampir 50% para karyawan memilih tidak berpuasa dengan alasan berkerja berat dan berdiri seharian

<sup>13</sup> Very Julianto, Hubungan Puasa Dan Tingkat Regulasi Kemarahan, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol 2, No 1 ( 2015), 35.

<sup>14</sup> Novi , Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 9 Januari 2020.

penuhi. Terkadang saya juga kesal niat sudah baik-baik dari rumah tetapi terkadang ada beberapa teman saya yang tergoda dengan teman-teman yang tidak puasa, tetapi ya itu hak mereka. Intinya saya berusaha melaksanakan perintah Allah dengan baik”.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari khusain “ untuk puasa wajib saya terkadang menjalankan terkadang tidak karena tidak kuat saat bekerja berat”.<sup>16</sup> Seperti halnya penjelasan dari mbak siwi selaku leader Qc “ untuk puasa itu tergantung pribadinya masing-masing untuk PT ya malah mendukung tidak pernah melarang, saat puasa juga tidak disediakan makananan di PT guna agar semua melaksanakan. Kalau saya sendiri insaallah saya melaksanakannya jika tidak ada udzur”.<sup>17</sup>

Beberapa karyawan sebagian melaksanakan ibadah puasa tetapi sebagian besar tidak melaksanakan dengan alasan kerja berat. Padahal puasa ramadhan hanya setahun sekali tetapi masih banyak juga yang merasa berat. Tetapi itu semua adalah tergantung pribadinya masing-masing. Terkadang ada juga yang makan dan minum seperti biasa didepan karyawan lain padahal itu bulan ramadhan.

Menurut hasil data observasi dan wawancara ada yang dari rumah sudah niat puasa tetapi dibatalkan karena dengan alasan tidak kuat karena kerja berat, dan ada juga yang tidak tahan dengan godaan temanya yang tidak berpuasa. Tetapi masih banyak juga yang melaksanakan ibadah puasa bahkan ada juga yang terkadang melaksanakan puasa sunnah. Tetapi PT mendukung adanya puasa Ramadhan salah satu bentuk

---

<sup>15</sup>Ana, Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 30 Desember 2019.

<sup>16</sup> Khusaini, Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 26 Februari 2020.

<sup>17</sup> Siwi, Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 27 Februari 2020.

dukungannya adalah tidak menyediakan makanan dibulan ramadhan.

c. Doa

Doa adalah bagian dari peringatan tersebut. Sebagai permohonan, doa dalam agama diibaratkan sebagai bagian dari sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah. Dengan demikian doa kepada Allah bagi mereka yang lebih percaya pada suatu kondisi yang dapat memberikan sikap optimis, hati puas, dan rasa ketenangan dalam jiwa, sehingga memberikan kekuatan batin dalam menghadapi berbagai masalah. Doa kepada Allah untuk meberikan setidaknya tidak dalam Al Qu'an, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh orang yang berdo'a, yang merespon seruan dan penuh keyakinan petisi, hanya untuk Allah, sikap 'tawadhu' dan berdo'a kepada Allah dengan menyebut nama-Nya. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari ana,

“Saya selalu berdo'a kepada Allah mbak, agar diberi kemudahan dalam hidup ini. Khususnya saya juga tidak luput berhenti berdo'a saat bekerja”<sup>18</sup>

Hal tersebut juga diungkapkan oleh ani dan Novi, mereka juga tidak luput berdo'a setiap harinya. Sebelum dilaksanakannya berkerja sebelumnya berdo'a bersama setiap kelompok yang dipimpin atasan masing-masing. Seperti halnya penjelasan dari mbak siwi “ biasanya sebelum melaksanakan aktifitas kerja para karyawan berkumpul untuk briefing dan berdo'a bersama guna kelancaran dan keamanan saat bekerja”.<sup>19</sup> Tetapi berbeda dengan isniaini saat diwawancara dia menjawab “ saya setiap hari selalu

---

<sup>18</sup> Ana, Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 30 Desember 2019.

<sup>19</sup> Siwi, Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 27 Febuari 2020.

berdoa semoga waktu berjalannya cepat agar cepat-cepat pulang”.<sup>20</sup>

Jadi setiap sebelum jam kerja dimulai PT Sung Shin Advance Indonesia membiasakan berdo'a terlebih dahulu sebelum dimulai bekerja, biasanya dilakukan saat breafing guna untuk kelancaran dan keselamatan saat kerja berlangsung. Sedangkan untuk karyawan pribadi mereka mengatakan selalu berdoa disetiap langkahnya saat bekerja, maupun berdoa setelah shalat untuk kehidupannya dan kelancaran kerjanya. Tetapi ada satu karyawan yang mengatakan setiap hari dia juga selalu berdoa agar waktu cepat berputar agar cepat pulang dan listrik mati agar dipulangkan terkadang dia berdoa seperti itu saat lelah beraktifitas.

d. Membaca Al-Qur'an

Bagi umat islam, Al-Qur'an merupakan sumber pertama dan utama, dengan lingkup dimensi. Banyak perintah Allah yang qat'iyud dilalaah agar umat islam berpegang kepada Al-Qur'an, baru kemudian kepada Hadits dan tingkat kesadaran dibawahnya. Al-Qur'an tidak melupakan satupun pokok-pokok kebenaran .<sup>21</sup> membaca Al-Qur'an juga dilakukan oleh para karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, seperti yang diungkapkan Novi berikut ini:

“Al-Qur'an menurut saya pedoman hidup umat muslim dan membacanya adalah ibadah. Jika mbaknya bertannya apakah saya membaca Al-Qur'an jelas saya pernah membaca, tetapi saat berkerja memang tidak ada yang membaca Al-Qu'an saat di pabrik. Saya membaca AL-Qur'An sesekali saat dirumah meskipun tidak setiap hari”.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Isnaini, Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 26 Febuari 2020.

<sup>21</sup> Muchotob Hamzah, *Studi Al-Qur'an Komprehensif*, (Yogyakarta: Gama Media), 14.

<sup>22</sup> Novi , Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 9 Januari 2020.

Membaca Al-Qur'an juga dilakukan oleh ana, sebagaimana pernyataanya berikut ini:

“Jika saya sehabis shalat maghrib saya sempatkan untuk membaca Al-Qur'an tetapi saat dirumah, saat dipabrik saya tidak pernah”.<sup>23</sup>

Mereka membaca Al-Qur'an saat dirumah saja karena rata-rata membaca setelah shalat maghrib jika dipabrik tidak bisa dengan lasan fasilitas waktu yang kurang. Seperti halnya yang penjelasan dari khusain “ memang tidak ada fasilitas waktu khusus yang diberikan untuk meBaca Al-Qur'an”.<sup>24</sup> Memnag tidak ada fasilitas waktu untuk membaca Al-Qur'an karena memang waktu yang sangat pas-pasan . untuk itu biasanya ibadah membaca Al-Qur'an dilakukan saat dirumah saja.

Berdasarkan uraian diatas dan menurut observasi pada tanggal 23 Desember 2019 – 27 febuari 2020 dapat dikemukakan bahwa fasilitas waktu yang disediakan untuk istirahat maupun ibadah para karyawan beberapa ada yang mengungkapkan cukup dan beberapa ada yang mengungkapkan kurang. Untuk sift pagi para karyawan merasa cukup tetapi untuk sift siang dan malam tidak cukup karena merasa kurang hanya setengah jam fasilitas waktu yang diberikan, karena setengah jamnya dihitung gaji lembur.

Untuk fasilitas waktu shalat yang diberikan saat masih jam kerja berlangsung mereka mengungkapkan kurang, karena ada yang izin diperbolehkan dengan syarat bergantian satu orang satu orang dengan fasilitas waktu 15 menit perorang dan ada juga diizinkan setelah sudah target , tetapi hal tersebut tergantung individunya masing-masing.

Selain fasilitas shalat wajib ada juga shalat jum'at, dihari jum'at fasilitas waktu yang diberikan

---

<sup>23</sup> Ana, Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 30 Desember 2019.

<sup>24</sup> Khusain, Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 26 Desember 2019.

sudah sangat cukup karena ada perpanjangan waktu istirahat setengah jam dihari jum'at. Tetapi berbeda dengan fasilitas tempat memang belum disediakan untuk itu para karyawan laki-laki biasanya keluar diarea sekitar PT untuk melaksanakan shalat jum'at tetapi tidak semua terkadang ada yang keluar hanya untuk nongrong sjaa, ada yang memilih tidur-tiduran di PT juga. Ada beberapa yang masih tidak melaksanakan shalat jum'at . pada dasarnya shalat jum'at sudah menjadi kewajiban bagi laki-laki muslim.

Pelaksanaan puasa wajib juga dijalankan para karyawan umat muslim pada saat tiba bulan ramadhan, tetapi ada beberapa yang tidak melaksanakan dengan alasan kerjanya berat, tidak kuat, bahkan tergoda teman yang tidak berpuasa. Tetapi tidak semua seperti itu bahkan ada juga yang melaksanakan ibadah puasa sunnah beberapa karyawan.

Untuk doa dan membaca Al-Qur'an , doa sendiri memang dilakukan semua semua karyawan sebelum memulai bekerja dipimpin oleh atsananya masing-masing, itu dilakukan setiap hari dan disemua sift guna untuk kelancaran dan keamanan saat bekerja. Sedangkan untuk doa lainnya tergantung individunya masing-masing. Tetapi berbeda dengan Ibadah Membaca Al-Qur'an memang tidak ada yang melaksanakan karena minimnya waktu.

Jadi memang untuk pelaksanaan ibadah karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia itu memang berbeda-beda, ada yang menjalankan kewajibanya sebagai umat muslim bahkan ada yang menomor sekiankan kewajibanya tersebut.

## **2. Data Tentang Perilaku Keagamaan Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia**

Perilaku keagamaan adalah suatu model keyakinan yang ditunjukkan seseorang pada kemampuan dan perbuatan serta kebiasaan seseorang baik jasmani, rohani, emosional, dan sosial.perilaku keagamaan adalah perilaku yang didasarkan atas kesadaran tentang adanya aktifitas keagamaan.

Dalam perilaku keagamaan di PT Sung Shin advance Indonesia menurut data observasi disini yang peneliti teliti adalah seputar zakat, sadaqah sikap tolong menolong, sikap pemaaf, sopan santu, jujur, sikap toleransi, dan tawakal. Berikut hasil data hasil observasi menurut yang peneliti amati :

a. Zakat

Zakat adalah penunaian haq yang diwajibkan atas harta tertentu yang kewajibannya didasari oleh batas waktu dan hisab (batas minimum). Orang yang berzakat adalah orang yang selalu berkeinginan untuk membersihkan diri dan jiwannya dari berbagai sifat buruk, seperti : bakhil, egois, rakus dan tamak, sekaligus berkeinginan untuk selalu membersihkan, mensucikan harta yang dimilikinya.<sup>25</sup> Dijelaskan pada ayat Al-Qur'an yaitu At- Taubah Ayat 103, sebagaimana firman Allah SWT,

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ  
 إِنَّ صَلَوَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : Ambil zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka.

Zakat adalah salah satu bagian dari rukun islam. Zakat menjadi salah satu unsur pokok bagi tegaknya syariat agama islam. Oleh sebab itu hukum melaksanakan zakat adalah wajib bagi setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Sebagaimana pernyataan dari ana, sebagai berikut :

“Setiap bulan saya menisihkan hasil dari gaji saya untuk diberikan kepada anak yatim piatu, yang membutuhkan, amal jariyah dan yang

<sup>25</sup> Muhammad Taufik Ridlo, *Zakat Profesi Dan Perusahaan*, (Jakarta: Institut Manajemen Zakat, 2007), 10-16.

terpenting untuk zakat fitrah setiap tahunnya”<sup>26</sup>

Karena pada dasarnya zakat adalah merupakan bentuk ibadah bagi umat muslim, untuk itu harus dilakukan guna perintah Allah jika masih mampu. Berikut pernyataan ini :

“Saya zakat tergantung uang saya”<sup>27</sup>

Seperti yang diungkapkan beberapa karyawan kadang masih sering lupa untuk bersedekah .

Beberapa ungkapan diatas, dapat diketahui bahwa pada dasarnya para karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia juga mengetahui akan kewajiban memberikan zakat. Para karyawan memberikan zakat dari hasil kerjanya dipabrik , tetapi ada juga yang sering lupa akan hal tersebut.

#### b. Sedekah

Sedekah adalah pemebrian sesuatu dari seseorang kepada orang lain karena ingin mendapatkan pahala dari Allah. Sementara Muhammad Adurrauf Al-Munawi mendefinisikan, sedekah adalah suatu perbuatan yang akan tampak denganya kebenaran iman (seseorang) terhadap yang ghaib. Diantaranya firman Allah : “dan diyat yang diserahkan kepada keluarga (korban) kecuali bila mereka hendak bersedekah”. (An-Nisa 92).<sup>28</sup>

Seperti yang diungkapkan Ana,

“Alhamdulillah untuk sedekah saya selalu menyetor gaji saya, untuk diberikan

---

<sup>26</sup> Ana, Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 30 Desember 2019.

<sup>27</sup> Ani , Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 30 Desember 2019.

<sup>28</sup> Gus Arifin, *Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah*, (Jakarta: Gramedia, 2019), 185.

kepada yang membutuhkan. Saya selalu usahakan itu”.<sup>29</sup>

Begitu juga menurut nia, “ biasanya saya menyetor gaji saya khusus untuk ibadah mbak, jika memang ada lebih pasti saya sedekahkan”.<sup>30</sup> Tetapi tidak semua karyawan seperti itu ada beberapa yang sering lupa akan hal tersebut. Seperti halnya penjelasan dari Isnaini “ jujur memang saya sering lupa mbak kalau bersedekah , padahal gaji saya sebenarnya cukup”.<sup>31</sup>

Beberapa karyawan memang ada yang sengaja menyetor gajinya setiap bulannya untuk bersedekah, tetapi ada juga beberapa yang lupa akan hal tersebut.

#### c. Sikap Tolong Menolong

Tolong menolong adalah kecenderungan alamiah manusia, seseorang mempunyai kebutuhan dasar untuk memberi dan meminta pertolongan karena pada dasarnya manusia memang tidak bisa jauh dari sesama. Karena Setelah memberikan pertolongan orang akan merasa bangga akan apa yang telah dilakukan sehingga terjadi perubahan penilaian diri.<sup>32</sup>

Sebagai makhluk sosial manusia tidak mampu hidup sendiri dan akan selalu membutuhkan bantuan orang lain. seperti yang diungkapkan ana, sebagai berikut :

“Kalau soal tolong menolong baik dirumah maupun dipabrik, jika ada teman atau tetangga yang butuh bantuan jika saya tau tetap saya bantu. Seperti saat berkerja ada teman saya

---

<sup>29</sup> Ana, Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 30 Desember 2019.

<sup>30</sup> Nia, Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 27 febuari 2020.

<sup>31</sup> Isnaini, Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 26 febuari 2020.

<sup>32</sup> Dewa Gede Dan Made Rustika, Hubungan Antara Perilaku Menolong Dengan Konsep Diri Pada Remaja Akhir Yang Menjadi Anggota Tim Bantuan Medis Janar Duta Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol 2, No 2 ( 2015), 198.

yang belum target dan pekerjaan saya lagi tidak banyak tetap saya akan membantu teman saya itu. Dan juga saat dirumah ada tetangga yang sedang membutuhkan bantuan atau meminta bantuan saya tetap saya bantu”.<sup>33</sup>

Dan ani juga mengungkapkan :

“Soal tolong menolong dipabrik maupun dilingkungan sekitar, jika saya bisa membantu ya saya bantu. Saat dipabrik dan tetangga saya ada yang meminta tolong kesaya ya saya bantu”.<sup>34</sup>

Sikap tolong menolong selalu diterapkan para karyawan dilingkungan kerja maupun lingkungan sekitarnya. Untuk tolong menolong dilingkungan kerja seperti yang sudah dijelaskan karyawan , mereka selalu tolong menolong saat ada salah satu karyawan yang sedang embutuhkan bantuan saat kerjanya keteteran , mereka saling tolong menolong. Jika saat dilingkungan sekitar juga tolong menolong warga sekitar jika membutuhkan bantuan baik materi maupun tenaga. Pada intinya mereka selalu menerapkan perilaku tersebut dimanapun dan kapanpun jika memang bisa membantu. Seperti yang diungkapkan atasan Qc “ memang saya lihat sikap tolong menolong dilingkungan kerja sangat baik mbak, saling membantu jika ada karyawan yang sedang kesusahan”.<sup>35</sup>

d. Sifat Pemaaf

Pemaaf berarti orang yang rela memberi maaf kepada orang lain saat orang lain mempunyai kesalahan , sedangkan sifat pemaaf berarti sikap suka memaafkan kesalahan orang lain tanpa sedikitpun ada rasa benci dan keinginan untuk mebalasnya. Karena

---

<sup>33</sup> Ana, Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 30 Desember 2019.

<sup>34</sup> Ani , Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 30 Desember 2020.

<sup>35</sup> Siwi, Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 27 Febuari 2020.

sudah kodratnya manusia saling memaafkan, walaupun sikap pemaaf itu memang tidak mudah untuk dilakukan. sebagaimana yang dikatakan ani :

“Sifat pemaaf memang susah dilakukan, seperti saat bekerja, memang dunia pabrik sangat keras banyak yang memarahi jika salah atau belum target sesuai tujuan dan banyak yang menjatuhkan meskipun itu teman sendiri. Tetapi sudah kodrat saya sebagai manusia khususnya seorang muslim memberi maaf kepada sesama karena saya tidak akan pernah tau kapan saya juga mempunyai salah kepada orang lain, baik itu disengaja atau tidak”.<sup>36</sup>

para karyawan disini mempunyai sifat pemaaf meskipun sering ditindas atasan maupun sesama teman. Seperti yang diungkapkan mbak siwi “ memang jujur terkadang saya sebagai atasan jug sering marah, bahkan setiap hari namanya juga saya manusia biasa mbak, jika ada kerjaan yang tidak beres atau ada yang lelet, bahkan bercanda diwaktu jam kerja . tetapi hal tersebut hanya sementara membuat saya kesal nanti juga sebentar baik-baik sendiri. Terkadang juga kita buka awal maupun kerja dengan maaf-maafan. Karena juga saya manusia biasa pasti punya salah ke mereka”.<sup>37</sup>

Sikap saling memaafkan selalu diterapkan di PT Sung Shin , sesama karyawan maupun antar atasan dan karyawan. Tetapi terkadang juga ada yang dendam jika tidak terima dengan ucapan atasan maupun temannya.

---

<sup>36</sup> Ani , Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 30 Desember 2019.

<sup>37</sup> Siwi , Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 27 Febuari 2020.

e. Sopan Santun

Sopan santun adalah pengetahuan yang berhubungan dengan penghormatan melalui sikap, perbuatan, maupun tingkah laku.<sup>38</sup> Sopan santun adalah perbuatan yang paling banyak dilihat orang. Tolak ukurnyapun dikenal luas, itu antara lain karena banyak norma dan praktiknya yang bersumber dari kebiasaan masyarakat. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Novi, sebagai berikut :

“Insaallah sikap sopan santun selalu saya terapkan, sebagai contoh saya kepada yang lebih tua selalu menghormati baik disekitar PT maupun dilingkungan saya, kalau soal berpenampilan saya saat berkerja selalu berjilbab tetapi kalau dirumah tidak, saat berpergian juga saya berjilbab”.<sup>39</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan ani,  
“Tentang sopan santun saya sudah terapkan pada diri saya, menghargai yang lebih tua, soal berpenampilan walaupun saya keluar tidak berjilbab tetapi saya tetap berpakaian sopan dan saat berkerja saya selalu berjilbab”.<sup>40</sup>

Begitu juga ana, di selalu menerapkan hal sopan santun dimanapun dan kapanpun.

Kesopanan yang dimiliki karyawan sudah sangat baik meskipun soal berpenampilan berbeda-beda tetapi mereka tetap menjaga kesopannya. Baik kesopanan penampilan maupun sikapnya. Untuk penampilan karyawan PT Sung Shin yang muslim mayoritas berjilbab, meskipun tidak berhijab tetap

---

<sup>38</sup> Puspa Djuwita, Pembinaan Etika Sopan Santun Peserta Didik Kelas V Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Disekoalh Dasar Nomor 45 Kota Bengkulu, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 10 No 1 (2017), 28.

<sup>39</sup> Novi , Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 9 Januari 2020.

<sup>40</sup> Ani , Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 30 Desember 2020

sopan karena PT juga menetapkan aturan berpenampilan untuk karyawan.

f. Jujur

Kejujuran yaitu bentuk kesesuaian antara ucapan dan perbuatan atau antara informasi dan kenyataan.ada banyak sekali bentuk kejujuran dalam kehidupan kita sehari-hari. Sejak kecil pastinya sudah diajarkan oleh orang tua maupun dipendidikan sekolah untuk berbuat jujur dan tidak berbohong. Hal ini tentu sesuai dengan ajaran agama islam. Seperti yang diungkapkan ana, sebagai berikut :

“Ya jelas saya pernah tidak jujur, namanya saya juga manusia biasa mbak yang sering berbuat salah. Tetapi yang tidak setiap hari, sebisa saya ya berusaha baik khususnya berkata jujur”.<sup>41</sup>

Salah satu karyawan yaitu ana dia mengungkapkan dengan jujur kalau dia pernah tidak jujur, namanya juga orang biasa. Tapi sang karyawan itu tetap ingin berusaha memperbaiki perilakunya sedikit-demi sedikit. Seperti kata mbak siwi “ soal jujur mbak? Tetap banyak sekali yang berbohong setiap harinya kesaya mbak , saya anggap wajar untu sekali dua kali. Setiap harinya pasti ada yang membohongi saya soal target kerja mbak. Contohnya ya dia kerja hanya 20% bilangny sudah 50%, tetapi ya saya ingatkan secara baik-baik”.<sup>42</sup> Memang hal tersebut kembali ke pribadinya masing-masing.

g. Sikap Toleransi

Toleransi adalah hidup berdampingan secara damai dan saling menghargai diantara keagamaan.<sup>43</sup> Sikap toleransi juga diterapkan di PT Sung Shin

---

<sup>41</sup> Ana, Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 30 Desember 2019.

<sup>42</sup> siwi, Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 27 Februari 2020.

<sup>43</sup> Casram, Membangun Sikap Toleransi Beragama Dalam Masyarakat Plural, *Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*, Vol 1, No 2 (2016), 191.

Advance Indonesia, Seperti ungkapan Novi sebagai berikut :

“Sikap toleran sangat berjalan baik saya terapkan di lingkunganm PT, kalau didaerah saya hampir semua muslim. Salah satu bentuk toleran di PT adalah meskipun atasan atasan bahkan yang punya PT sendiri dari non muslim tetapi mereka sangat menghargai karyawan yang muslim, bahkan menyediakan fasilitas meskipun tidak banyak”.<sup>44</sup>

Para karyawan mempunyai sikap toleran yang baik, karena di dalam pabrik itu bukan hanya satu agama tetapi berbagai dari lingkup kepercayaan, walaupun yang mempunyai PT bukan dari muslim tetapi mereka menghormati yang muslim dan menyediakan beberapa fasilitas untuk muslim meskipun tidak banya. Seperti yang dikatakan Nia “ memang pemilik PT bukan orang muslim sendiri tetapi sangat baik menghormati agama lain, mereka juga memberi waktu libur panjang untuk hari besar umat muslim, juga melaksanakan Qurban saat idul adha di PT Sung Shin sendiri”.<sup>45</sup>

Menurut ungkapan beberapa karyawan sikap toleransi di PT cukup baik.

#### h. Tawakal

Tawakal adalah pasrah diri kepada kehendak Allah dan percaya sepenuh hati kepada Allah.

Manusia dalam kehidupan sehari-hari, saat dihadapkan pada berbagai masalah dan kondisi tertentu, kaan penah merasakan hal yang dinamakan kecemasan dan ketakutan. Hal tersebut biasanya orang bertawakal.<sup>46</sup> Berikut yang diungkapkan novi :

---

<sup>44</sup> Novi , Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 9 Januari 2020.

<sup>45</sup> Nia, Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 27 Febuari 2020.

<sup>46</sup> Agus Mulyana, Tawakal dan Kecemasan Mahasiswa pada Mata Kuliah Praktikum, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, vol 2, no 1 (2015), 18.

“Saya selalu pasrah kepada Allah, bertawakal kepada Allah, dan memasrahkan semua kepada Allah. Tetapi dengan begitu saya tetap usaha itu berlaku saat jam kerja maupun diamanapun”.<sup>47</sup>

Menurut hasil pengamatan dan observasi pada tanggal 23 Desember 2019- 7 Februari 2020 untuk zakat, sadaqah sikap tolong menolong, sikap pemaaf, sopan santun, jujur, sikap toleransi, dan tawakal. Sudah berjalan dengan baik dari perilaku keagamaan antar sesama maupun pribadi seperti zakat sadaqah beberapa menjalankan dengan baik, dan ada beberapa juga yang tidak. Sikap toleran yang diberikan pemilik PT walaupun non muslim sampai sopan santun yang dijalankan di PT dengan sesama karyawan. Salah satu bentuk toleransi adalah yang mempunyai PT sebenarnya itu adalah dari non muslim tetapi mereka memberikan fasilitas baik tempat ibadah, peralatan ibadah, sampai fasilitas waktu untuk ibadah (meskipun ada beberapa yang menganggap fasilitas tersebut masih kurang). Untuk perilaku keagamaan masing-masing individu memang mempunyai anggapan yang berbeda-beda karena perilaku tiap individu pasti berbeda-beda khususnya dalam perilaku keagamaan.

### **3. Data Tentang Konfigurasi Iman Dan Keberagaman Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia Pada Era Revolusi Industri 4.0**

#### **a. Konfigurasi Iman Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia Pada Masa Era Revolusi Industri 4.0**

Konfigurasi iman merupakan sifat dasar keberagaman umat islam, dan memiliki beberapa sifat. Ada beberapa kriteria-kriteria yang harus dipenuhi dikonfigurasi iman itu sendiri.

- 1) Bentuk dan volume perilaku yang dimaksudkan untuk beriman kepada aqidah

---

<sup>47</sup> Novi , Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 9 Januari 2020.

Aqidah adalah keyakinan hati atas sesuatu, aqidah juga bisa diartikan urusan yang harus dibenarkan dalam hati dan diterimannya dengan cara puas, serta tertanam kuat kedalam lubuk jiwa dan tidak digoncangkan oleh badai subhat. aqidah juga di definisikan sebagai keimanan yang tidak mengandung kontra, maksudnya membenarkan bahwa tidak ada sesuatu selain iman dalam hati sang hamba, tidak diasumsi selain, bahwa ia beriman kepada-Nya.<sup>48</sup> Sebagaimana yang diungkapkan Novi :

“Insallah meskipun ibadah saya, saya akui sangat kurang dan keimanan yang kurang kuat tetapi saya tetap menjaga keimanan saya, aqidah saya. Saya berusaha menjauhi menjauhi diri dari oandangan yang sempit dan picik, menjaga harga diri saya, insaallah saya mempunyai pendirian yang teguh untuk menjaga keiman dan aqidah saya , dan sifat-sifat yang menyimpang iman maupun aqidah”.<sup>49</sup>

- 2) Lingkup iman yang menjadi tujuan pelaksanaannya  
Iman sendiri adalah membenarkan didalam hati, adapun perkataan dengan lisan dan pengalaman dengan perbuatan anggota badan termasuk dalam cabang-cabang iman, seseorang yang membenarkan (mengakui dan mempercayai) dengan hatinya yaitu mengakui keesaan Allah ta'ala, mengakui para rasul dengan membenarkan apa yang mereka sampaikan dari sisinya dengan hatinya, maka sahlah imannya.<sup>50</sup> singkatnya iman adalah ketaatan dan perbuatan . berikut pemaparan beberapa karyawan :

---

<sup>48</sup> Wage, Aqidah Dan Budaya : Upaya Melihat Korelasi Agama Ataubudaya Dalam Masyarakat, *Jurnal Fikri*, Vol 1, No 2 (2016), 339.

<sup>49</sup> Novi , Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 9 Januari 2020.

<sup>50</sup> Nurul Huda, Konsepsi Iman Menurut Al-Baidawi Dalam Tafsir Anwar At-Tanzil Wa Asrar At Ta'wil, *Jurnal Analisa*, Vol 20, No 1 (2013), 68.

“ Insaallah saya selalu menanamkan iman dalam diri saya meskipun masing kurang dan tidak sempurna. Seperti : mendirikan shalat, menafkahkan sebagian rizki saya hasil saya kerja untuk setiap bulannya, selalu berusaha berbuat kebajikan meskipun saya juga kadang melakukan banyak kesalahan dan berusaha tidak mengulangnya dan yang terakhir saya sangat percaya rukun iman”.<sup>51</sup> Seperti yang diungkapkan Nia “, menurut nia “ iman adalah percaya, keyakinan dalam hat, lisan, dan tindakan. Insaallah dari ketiga itu saya mempercayainya dan menerapkan dalam diri saya”.<sup>52</sup>

Berikut adalah pernyataan ana karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia.

Dalam aqidah ahlusunnah wal jama’ah, iman bukan sekedar keyakinan hati yang diucapkan dibibir. Tapi ia merupakan perpaduan antara keyakinan hati, perkataan lisan, dan perbuatan anggota badan. Salah satu bentuk tanda-tanda orang beriman adalah tawakkal.

tawakal adalah menyandarkan kepada Allah SWT menghadapi suatu kepentingan, bersandar kepadanya dalam waktu kesukaaran, teguh hati tatkala ditimpa bencana disertai jiwa yang tenang dan hati tentram.

Menurut data wawancara dari karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia yaitu ani, sebagai berikut :

“ Memang tawakkal saya belum seratus persen benar, karena saya tidak tahu itu sudah benar atau belum karena saya hanya manusia biasa yang berusaha melakukan perintah Allah

---

<sup>51</sup> Ana, Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 30 Desember 2019.

<sup>52</sup> Nia , Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 27 November 2020.

dengan baik mbak, setahu saya sifat tawakal yaitu ya selalu bersyukur, menerima segala ketentuan Allah. Yang saya terapkan ya itu walaupun kadang saya kurang bersyukur atas nasib saya ini yang berkerja dipabrik bawahan orang”<sup>53</sup>.

Jadi bisa disimpulkan bawa disini tingkat iman para karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia adalah tingkatan yang pertama yaitu tingkat dasar atau disebut iman. Kategori ini yang biasanya diisi oleh kalangan awam yang kadar imannya masih sering naik turun dan berubah-ubah. Dan juga ada lima tingkat iman yaitu dari iman taqlit sampai yang paling akhir iman hakiki. Tingkatan iman para karyawan adalah iman taqlid, iman orang yang bertaqlid atau iman turut-turutan atau iman ikut-ikutan, imannya adalah tepat yaitu ia percaya kepada Allah dan Rasul tetapi kepercayaan tanpa dalil, tanpa keterangan dan tanpa ilmu pengetahuan. Orang begini tidak kuat dan tidak teguh imannya, imannya mudah goyang dan goncang.

Menurut data wawancara dan observasi pengamat. Khususnya di era revolusi industri 4.0 ini yang iman seseorang mudah terpengaruh yang akan teknologi yang selalu berubah-ubah mengikuti perkembangan zaman, wajar jika manusiannya selalu mengikuti perkembangan zamanya karena susah beradaptasi dengan lingkungan dan zamannya.

Faktanya, semakin banyak yang update dengan teknologi, tetapi memiliki perilaku yang kurang baik. Alhasil siap negatif mereka sering nampak berinteraksi didunia maya dan semakin kurang keimanan seseorang, dan itu yang membuat iman suka naik turun dan berubah-ubah.

---

<sup>53</sup> Ani, Karyawan Pt Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 30 Desember 2020

b. Keberagamaan Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia Pada Masa Era Revolusi Industri 4.0

Budaya modernisasi semakin marak, meluas dan semakin menyebar. Terlebih ketika dunia semakin menyempit dan manusia semakin mudah berinteraksi dengan manusia dibelahan dunia lain. Kondisi ini menyebabkan nilai-nilai yang dipegang oleh manusia yang yang sebelumnya bersifat kini menjai universal.perubahan tersebut kemudian menjadi tantangan bagi agama yang dianut manusia modern. Manusia modern menyingkirkan agama dari ruang publik, dan mengedepankan aspek rasional. Pola pikir ini dianggap karena agama dianggap tidak bisa berjalan bersama ilmu pengetahuan serta menghambat laju modernitas. Tetapi hal tersebut sangat keliru. Ada ayat Allah yang berbunyi “ sesungguhnya pada penciptaan langit, bumi, dan perbedaan siang dan malam terdapat tanda-tanda (kekuasaan-Nya) bagi orang-orang berpikir.menyikapi ayat tersebut globalisasi mendorong manusia khususnya umat beragama harus mampu menghadapi tantangan-tantangan pada masa sekarang.

Melihat dari hal itu, revolusi industri 4.0 tidak perlu dianggap ancaman bagi agama, pun sebaliknya agama bukanlah ancaman terhadap revolusi 4.0.

Yang dimaksud dengan Keberagamaan sendiri adalah realita pelaksanaan ajaran oleh pemeluk agama selama kehidupannya dalam segi apapun secara praksis empirik.<sup>54</sup> Keberagamaan merupakan tingkat pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan seseorang atas ajaran agama yang diyakininya, atau suatu sikap penyerahan diri kepada suatu kekuatan yang ada diluar dirinya yang diwujudkan dalam aktivitas dan perilaku individu sehari-hari. Berikut menurut Novi :

“Keberagamaan menurut saya keyakinan mbak, agama saya islam jadi saya yakin pada

---

<sup>54</sup> Marsihkan Mansur, Agama Dan Pengalaman Keberagamaan, *Jurnal Studi Islam*, Vol 4, No 2 (2017), 141.

Allah dan saya yakin dengan keyakinan saya. Keyakinan keberagamaan saya membuat saya lebih teratur dan terarah karena saya mempunyai keyakinan. Didesa juga saya aktif disalah satu organisasi masjid, itu cukup bermanfaat bagi saya bisa belajar keagamaan juga”.<sup>55</sup>

Pernyataan tersebut juga seperti yang dikatakan Ana,

“Keberagamaan bagi saya membuat saya lebih tenang, meningkatkan keyakinan dalam beragama saya. Bisa membuat saya menghindari sifat buruk yang dilarang Allah. Untuk kegiatan-kegiatan keberagamaan didesa saya tidak mengikuti, tetapi saya mengikuti berjanjen untuk setiap minggunya. Dan untuk di PT Sung Shin sendiri kegiatan agama yang dilakukan setahu saya sampai saat ini ada Qurban di idul adha”.<sup>56</sup>

Para karyawan memang memaknai keberagamaan berbeda-beda, menurut nia “agama adalah hal yang paling penting dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya agama hidup menjadi lebih terarah dan mempunyai tujuan. Kalau menyangkut kegiatan kegamaan dulu saya memang aktif tetapi berhubungan sekarang bekerja tidak pernah mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut”.<sup>57</sup>

Sedangkan berbeda menurut perangkat desa singorojo yaitu bapak solikhan selaku bayan dan bapak salim bukhori selaku kamituwo desa singorojo, peneliti observasi pada tanggal 27 desember 2019 dibalai desa singorojo guna mendapatkan data dari desa singorojo

---

<sup>55</sup> Novi , Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 9 Januari 2020.

<sup>56</sup> Ana, Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 30 Desember 2019.

<sup>57</sup> Nia , Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia, Wawancara Pada Tanggal 27 November 2020.

karena PT Sung Shin Advace terletak didesa singorojo. Menurut bapak salim dan bapak bapak solikhan keberagaman para karyawan didesa adalah sebagai berikut :

“Keberagaman di sini sangat beragam, menurut pandangan saya melihat warga saya yang mayoritas karyawan pabrik. Ada beberapa contoh :

- didesa ini ada beberapa yang perempuan bekerja dan laki-laki dirumah, karena pada masa sekarang pabrik mencari pekerja perempuan dibandingkan laki-laki. Padahal kodratnya laki-lakilah kepala keluarga yang harus mencukupi kebutuhan keluarganya bukan sebaliknya”.<sup>58</sup>

“- Hal tersebut juga berpengaruh dengan kegiatan keagamaan yasinan, biasanya yasinan dimushola atau masjid-masjid terdekat dilaksanakan dihari jum’at sore, yang awalnya dulu hampir semua mengikuti, tetapi sekarang sebaliknya . dengan alasan bekerja. Sampai-sampai yang awalnya hari jum’at diganti hari minggu agar ibu-ibu yang berstatus karyawan pabrik bisa hadir. Tetapi tetap saja tidak bisa hadir dengan alasan hari libur lelah untuk istirahat.

- Organisasi remaja masjid juga sekarang redup mbak, dengan alasan bekerja itu.

“Ya memang keberagaman itu tergantung individunya tidak bisa disalahkan apa alasannya mbak. Kadang juga ada warga yang berstatus karyawan tetapi keberagamaanya sangat baik sekali”.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Bapak Salim Bukhori , Wawancara Pada Tanggal 27 Desember 2019.

<sup>59</sup> Bapak Solikhan, Wawancara Pada Tanggal 27 Desember 2019.

Agama tidak hanya dimaknai sebagai ibadah tetapi juga ajaran moral/akhlak yang mengatur kehidupan praktis manusia yang mengatur kehidupan praktis manusia dengan tuhan, manusia dengan sesamanya dan manusia dengan lingkungannya.

Menurut data observasi memang sangat berpengaruh keberagaman karyawan saat dilingkupi lingkungannya, karena mereka merasa sibuk sehingga merasa tidak ada waktu untuk kegiatan keagamaan saat dilingkungannya. Tetapi semua itu tergantung orangnya ada juga yang tetap rajin ibadah dan mengikuti kegiatan-kegiatan agamanya dilingkungannya. Karyawan sendiri juga mengatakan yang awalnya dulunya mengikuti kegiatan keagamaan sekarang tidak karena disibukan dengan kerjanya.

menurut hasil observasi dilingkungan sekitar memang dijepara ini mayoritas sekarang adalah karyawan pabrik khususnya di era revolusi industri 4.0 yang banyak didirikannya pabrik-pabrik. Memang ada dampak positif tetapi masih banyak juga dampak negatifnya. Antara lain seperti yang sudah dijelaskan bapak salim dan bapak solikhan selaku pemerintahan desa singorojo. Dari yang dampak-dampak umum seperti pembuangan air, penghijauan berkurang, udara yang kurang segar, kemacetan. Sampai dampak keagamaan seperti seperti kegiatan-kegiatan keagamaan, berkurangnya katekisasi remaja masjid, hilangnya rasa tanggungjawab laki-laki karena memang yang dibutuhkan mayoritas pekerja perempuan, bahkan berkurangnya pola pikir anak pada zaman sekarang ini lulusan Sd Smp bisa masuk pabrik dari hal tersebut ada beberapa anak yang berfikir sekolah sampai sini saja sudah bisa kerja, berkurangnya aqidah anak karena orang tua sibuk kerja, sampai-sampai yang awalnya setiap minggunya ada kegiatan keagamaan yang dilaksanakan hari jum'at kegiatan tersebut dirubah menjadi hari minggu karena rata-rata yang mengikuti ngaji jum'at tersebut rata-rata karyawan pabrik, setelah diubah hari minggu tetap saja sepi karena para karyawan beralasan hari minggu

untuk istirahat. Begitulah menurut wawancara dari bapak salim dan bapak solikhan selaku waga Desa Singorojo Dan Pemerintahan Desa Singorojo.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Tentang Pelaksanaan Ibadah Para Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia Pada Jam Kerja

Ibadah adalah perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah yang didasari ketaatan untuk mengerjakan perintah-Nya dan menjadi larangan-Nya.<sup>60</sup> Perbuatan ibadah pengaruh terbesarnya adalah memberikan ketenangan dalam hidupnya dan ketentraman hati orang yang beribadah dengan baik jauh lebih tinggi dibandingkan dengan orang yang tidak beribadah atau ibadahnya kurang sempurna. Macam-macam ibadah sangat banyak sekali, terutama yang bisa dilakukan sehari-hari. Tetapi pelaksanaan yang dilaksanakan pada jam kerja di PT Sung Shin untuk sehari-hari yang dilakukan itu adalah ibadah shalat dan ibadah puasa.

Kedudukan shalat dalam agama islam sebagai ibadah yang menempati posisi penting yang tidak dapat digantikan oleh ibadah apapun juga, shalat merupakan tiang. Pelaksanaan shalat maktubah merupakan kewajiban dabi seluruh muslim dan juga muslimah sehari semalam yaitu dengan shalat lima waktu yaitu shalat fardhu.<sup>61</sup>

Selain ibadah shalat yang dilaksanakan pada jam kerja, ada juga puasa. Ramadhan identik dengan puasa dan merupakan jargon utama dari aktivitas ibadah lainnya yang dilakukan oleh seorang hamba Allah SWT. Oleh karena itu, puasa akan memberikan pendidikan, keperdulian sosial, dan jalan menuju kedekatan diri seorang hamba kepada Allah melalui kepekaannya dengan menghubungkan makna ibadah yang telah dilakukan

---

<sup>60</sup> Rahmad Jamil, Peranan Pembelajaran Modeling Dalam Meningkatkan Keterampilan Beribadah Siswa Dimadrasah Aliyah Negeri (MAN)-3 Medan, *Jurnal Ansiru*, Vol11, No 1 (2017), 36.

<sup>61</sup> Zaitun Dan Siti Habiba, Implementasi Shalat Fardhu Sebagai Sarana Pembentuk Karakter Mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 11, No 2 (2013), 154.

dengan kondisi perbuatan individu dan sosialnya sehari-hari.<sup>62</sup>

Keinginan manusia untuk beribadah atau melakukan shalat dan berpuasa dibulan ramadhan yang merupakan kewajiban utama, tak jarang terbentur dengan urusan duniawi dalam pemenuhan hidup sehari-hari. Kendala ini juga sering terjadi pada bara pekerja di PT Sung Shin Advance Indonesia yang saat berkerja melalaikan ibadahnya khususnya dijam-jam kerja. Selain ibadah shalat dan puasa, pelaksanaan ibadah para karyawan juga ada doa dan membaca Al-Qur'an.

Seperti yang dijelaskan para karyawan PT Sung Shin sendiri yaitu ana, Novi, ani, isnaini, nia, khususain, dan bahkan leader atasan qc mbak siwi. Mereka menjelaskan memang sangat minim beribadah saat jam kerja. Ada yang memanfaatkan waktu istirahat untuk makan lalu shalat, tetapi tak banyak juga yang memilih istirahat saja dengan alasan sudah lelah dan ingin memanfaatkan untuk beristirahat saja. Saat jam kerja berlangsung juga ada yang memanfaatkan fasilitas waktunya bergantian dengan teman kerjanya, tetapi juga ada yang tidak berani izin dan susah izin karena belum memenuhi target kerjanya. Banyak juga yang saat berlansungnya shalat mereka malah tidur-tiduran disekitar orang shalat dan tak jarang juga berbicara keras. Hal itu sanagt mengganggu berjalanya ibadah.

Untuk shalat jum'at para karyawan laki-laki juga tidak disediakan tempat untuk melaksanakan ibadah tersebut, tetapi PT Sung Shin Advance Indonesia memberikan fasilitas waktu yaitu sebanyak satu setengah jam untuk istirahat dan ibadah dihari jum'at. Tetapi menurut data observasi dan wawancara memang ada yang keluar untuk ibadah, ada yang keluar untu nongkrong, dan ada juga yang tetap di PT tergantung pribadinya masing-masing.

Untuk doa selalu dilakukan sebelum waktu kerja yaitu saat brifing sembari ada waktu berdoa bersama guna kelancaran saat bekerja. Hal tersebut dilakukan setiap hari

---

<sup>62</sup> Safira Andy, Hakikat Puasa Ramadhan Dalam Perspektif Tasawuf (Tafsir Q.S Al-Baqarah:183), *Jurnal Ibn Abbas*, 3-5.

di tiga sifit yaitu pagi, siang dan malam. Untuk doa selalu dilaksanakan bersama sebelum bekerja sedangkan selebihnya tergantung individunya masing-masing. Yang membaca Al-Qur'an memang tidak ada yang melaksanakan karena minimnya waktu yang disediakan.

Menurut pandangan dari Max Weber yang "agama buruh", pada abad 21 juga dikenal sebagai era industrialisasi. Fase ini dilandasi rasionalisme dan sekularisme. Pada posisi ini, agama ditempatkan terpisah dari kegiatan ekonomi industri, sosial dan politik juga dari sains dan teknologi. Akibatnya industrialisasi berjalan seakan tanpa moral dan nilai-nilai. Jadi kesimpulannya adalah industrialisasi akan menggusur agama. Walaupun demikian, masyarakat industri bukanlah masyarakat tanpa agama. Sebab, akan muncul "agama" baru yang menjadi peggerak dan rujukan perkembangan masyarakat industri. Eric Fromm menyebut agama baru itu sebagai "agama industri". agama industri adalah unsur kerja, kekuasaan, keuntungan (laba), pemilikan, dan pembayaran ikatan-ikatan solidaritas, Agama industri mereduksi manusia menjadi budak ekonomi dan mesin-mesin yang dibuat dengan tangan mereka sendiri.

agama baru yakni "agama industri" dengan pemujannya terhadap kerja, kekuatan dan kekuasaan, dan pemilikan. Manusia diubah menjadi serigala-serigala yang saling memangsa satu sama lain (*Homo Homini Lupus*).<sup>63</sup>

Agama industri kaitanya dengan ibadah maupun keberagamaan yaitu karena mereka lebih condong ke unsur kerja, kekuasaan, keuntungan (laba), pemilikan, dan pembayaran ikatan-ikatan solidaritas. Ada beberapa yang beranggapan dengan tidak meninggalkan pekerjaan pada jam kerja untuk ibadah mereka tidak membuang waktu dan target semakin banyak tanpa harus dimarahi atasan, karena ada beberapa yang ijin ibadah harus melalui ijin atasan dan atasan itu memberikan target dulu untuk pekerjaannya. ada juga meninggalkan ibadah saat jam istirahat mereka bisa istirahat lebih lama karena waktu yang minim diberikan membuat para karyawan memilih istirahat dibandingkan

---

<sup>63</sup> Dadang kahmad, *Sosiaologi Agama*, 75.

ibadah. Itu yang dianggap lebih menguntungkan untuk beberapa para karyawan.

## 2. Analisis Tentang Tentang Perilaku Keberagamaan Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia

Perilaku keagamaan adalah sebuah pemahaman para penganut agama terhadap kepercayaan atau ajaran Tuhan yang tentu saja menjadi bersifat relatif dan sudah pasti kebenarannya pun bernilai relatif. Perilaku keberagamaan juga diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa sering pelaksanaan ibadah dan kaidah serta seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku keberagamaan adalah aktifitas atau aspek perilaku yang didasarkan pada nilai-nilai agama.<sup>64</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku keberagamaan adalah aktifitas atau aspek perilaku yang didasarkan pada nilai-nilai agama.

Perilaku keagamaan karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia sendiri yang dilakukan baik dilingkungan kerja maupun diluar yang peneliti amati yaitu zakat, sedekah, sikap tolong menolong, sikap pemaaf, sikap sopan santun, sikap jujur, dan sikap toleransi dan tawakal. Itu yang diterapkan para karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia.

Untuk perilaku keagamaan karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia berbeda-beda dari zakat sampai tawakal. Ada beberapa yang mengamalkan hal tersebut dengan benar tetapi ada juga yang tidak karena setiap orang mempunyai pemikiran yang berbeda-beda, kepercayaan yang berbeda-beda, jadi mereka mengamalkannya dengan carapun berbeda-beda.

Ada yang menyisihkan gajinya hanya untuk bersedekah dan sebaliknya yaitu tidak menyisihkan gajinya sama sekali ada yang dengan sesama karyawan baik dan ada juga yang sebaliknya itu semua tergantung pengamalannya masing-masing karyawan. Padahal pada

---

<sup>64</sup> Siti Naila Fauzia, Perilaku Keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol 9, No 2 (2015), 304-305.

dasarnya sopan santun, sikap tolong menolong dan sikap-sikap yang menggambarkan bersikap baik terhadap sesama itu sangat penting baik sesama muslim maupun non muslim. Karena pada dasarnya manusia itu saling membutuhkan satu sama lain.

Agama islam sendiri adalah agama yang sempurna yaitu mengatur segala kehidupan manusia dalam segala aspeknya. Dalam ajaran islam juga mengatur hubungan umatnya, baik hubungan secara horizontal maupun secara vertikal manusia. Sebagai makhluk sosial, kita semua saling membutuhkan satu sama lainnya karena masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan sesuai dengan potensi yang dimiliki. Dengan demikian perlu ditumbuhkan sikap toleran agar senantiasa bergerak untuk saling menutupi kekurangan masing-masing. Dan dilingkup kerja juga ada toleransi, terkait dengan toleransi sudah ada sejak zaman Rasulullah Saw, yang mana beliau memberi contoh hidup damai dan penuh toleransidan kehidupan yang plural. Hal tersebut yang termasuk dalam perilaku keagamaan. Begitupun para karyawan mempraktekannya berbeda-beda pula.<sup>65</sup>

Menurut pandangan max weber tentang etika protestan dan semangat kapitalisme, calvinisme mendorong asketisme, mengumpulkan kekayaan demi memperoleh perkenan Tuhan yang lebih besar, dan bukan demi kewewahan duniawi, akumulasi model ini memungkinkan terjadinya transisi dari feodalisme menuju kapitalisme. Kini logika pengejaran keyakinan duniawi demi Tuhan itu menjadi bumerang bagi dirinya sendiri, jika agama membantu lahirnya kapitalisme, sedangkan kapitalisme sendiri sedang mulai menghancurkan agama. Perilaku keberagaman karyawan pada masa sekarang memang sedikit terpengaruh dengan kesibukan urusan duniawi, memang tidak semua tetapi kebanyakan lebih mementingkan urusan dunia dari pada fokus ibadahnya baik segi ibadah maupun sosial yang dilakukan sehari-hari,

---

<sup>65</sup> Umi Hasanah, Toleransi Dalam Kehidupan Sosial Beragama, *Jurnal Studi Keislaman*, Vol 3, No 1 (2017), 75-76.

karena banyak hidup di pabrik dari pada dirumah, rumah sekarang ini hanya dijadikan peristirahatan.<sup>66</sup>

### 3. Analisis Tentang Konfigurasi Iman Dan Keberagaman Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia Pada Era Revolusi Industri 4.0

Konfigurasi iman yaitu menunjukkan sifat kebudayaan sebagai susunan unsur dan ekspresi luar yang dapat diamati dengan indra. Sedangkan keberagaman adalah adanya kesadaran diri individu dalam menjalankan suatu ajaran dari suatu agama yang dianut. Keberagaman sebagai perilaku yang bersumber langsung atau tidak langsung kepada Nash.

Pada masa era revolusi industri 4.0 budaya modernisasi semakin marak, meluas, dan semakin menyebar. Terlebih ketika dunia semakin menyempit dan manusia semakin mudah untuk berinteraksi dengan manusia lain dibelahan dunia. Kondisi ini menyebabkan nilai-nilai yang dipegang oleh manusia yang sebelumnya bersifat pertikular sekarang ini universal. Perubahan lainnya dapat terlihat dari pola pikir manusia yang kian rasional. Kemajuan yang sangat pesat ini salah satu pengaruhnya yaitu banyak didirikan pabrik-pabrik khususnya Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, salah satunya yaitu PT Sung Shin Advance Indonesia. Hal tersebut perkembangan yang sangat pesat dan cepat.

Hal tersebut sangat membantu warga sekitar khususnya peluang kerja, sangat membantu seperti memenuhi kehidupannya, khususnya kehidupan pokok. Tetapi kadang ada yang tidak memanfaatkan dengan baik sampai-sampai lalai, mereka berlebih-lebihan untuk memenuhi kebutuhan pribadi hingga lupa akan keimanan mereka.<sup>67</sup> Padahal pada dasarnya akhiratlah yang terpenting dari pada duniawi.

Pemilihan terhadap kehidupan akhirat dalam konsep islam tidak berarti memutuskan dan meninggalkan

---

<sup>66</sup> Peter Beilharz, *Teori Teori Sosial*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2002),363-366.

<sup>67</sup> Masyhuri, *Teori Ekonomi Dalam Islam*, ( Yogyakarta : Kreasi Wacana, 2005), 41-50.

segala urusan dunia, dan menggunakan seluruh waktunya hanya untuk beribadah kepada Allah SWT. Tetapi yang sebenarnya pemahaman islam tidaklah demikian. Mereka yang memilih kehidupan akhirat tidak kehilangan kesempatan untuk turut aktif dalam kesibukan dunia. Mereka juga dapat kerja secara penuh dan mencurahkan pemikirannya secara penuh pula terhadap pekerjaannya itu. Hanya saja dalam melaksanakannya, mereka akan menempatkan seluruh aktivitas keduniaan tersebut dalam konteks tujuan akhirat, dan dalam hal ini niat merupakan kunci utamanya(hadis). Bekerja keras, belajar, berniaga, dan aktivitas sehari-hari lainnya sampai pada istirahat seseorang merupakan suatu ibadah apabila hal itu diniatkan sebagi ibadah dan dikerjakan sebagaimana yang digariskan dalam tuntunan ajaran islam.<sup>68</sup>

Konfigurasi iman dan keberagamaan para karyawan sangat bermacam-macam dan tentu saja berbeda-beda. Untuk konfigurasi iman, walaupun miman mereka belum sempurna atau belum baik tetapi mereka berusaha untuk memperbaiki dan selalu menjaga keimanan mereka.

Untuk keberagamaan para karyawan sangat bermacam-macam baik ibadah maupun kehidupan sosialnya. Untu karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia dan para pemerintahan desa singorojo memaparkan bahawa, untuk mereka sendiri mengatakan untuk kegiatan mereka ada yang mengikuti kegiatan agama didesa dan ada yang sama sekali tidak sama sekali. Kalau yang kegiatan keagamaan di PT Sung Shin Advance Indonesia yaitu Qurban di idul adha. Itu yang dijelaskan Novi, ani , dan ana selaku para pekerja.

Sedangkan pandangan para perangkat desa singorojo melihat keberagamaan dilingkungan sosial sanagt bermacam-macam, memnag tidak salah bekerja berstatus karyawan pabrik tetapi kalau bisa jangan sampai akan lupa akn iman islam mereka. Didesa singorojo sendiri mayoritas

---

<sup>68</sup> Umar Chafra, *Masa Depan Ilmu Ekonomi : Sebuah Tinjauan Islam*, ( Jakarta : Gema Islami Press, 2001), 32.

muslim dan berstatus karyawan pabrik . PT Sung Shin sendiri juga berdiri didesa singorojo.

Keberagamaan dan keimanan mereka sangat beragam. Tetapi ada yang aneh pada masa sekarang ini PT mencari lowongan pekerjaan mayoritas hanya untuk perempuan sangat sedikit, jadi dampaknya adalah perempuan yang bekerja dan laki-laki susah mencari kerja efeknya adalah laki-laki banyak yang pengangguran. padahal yang semstinya pada kodratnya laki-lakilah yang berkewajiban mencari nafkah dan berstatus kepala keluarga.<sup>69</sup> Hal tersebut mengahrauska perempuan untuk bekerja dan menghidupi keluarganya, memaksa mereka bekerja di industri berat dan masih memikirkan tanggung jawab dirumah.<sup>70</sup>

Berpengaruh juga untuk kegiatan-kegiatan di lingkungan salah satunya yasinan dihari jum'at dimushala dan masjid- masjid terdekat, yang dulunya hampir semua mengikuti tetapi sekarang tidak karena bekerja. Hingga yang awalnya jum'at diganti minggu, tetapi tetap saja sepi karena dengan lasan minggu hari libur untuk istirahat dan untuk bersih-bersih rumah. Hal tersebut juga berpengaruh diorganisasi remaja yang saat ini sudah redup karena yang rata-rata berstatus karyawan .

Untuk tingkat iman para karyawan termasuk tingkat iman taqlid yaitu keyakinan tentang sifat keesaan Allah dengan mengikuti perkataan ulama tanpa mengetahui dalilnya. Hal ini adalah iman yang rentang terhadap kegoncangan. Keimanan ini didasarkan pada ucapan orang lain (ulama biasanya) tanpa memahami dalilnya. Keimanan orang ini sah-sah saja .

Menurut pemikiran max weber etika protestan dan semangat kapitalisme, spek-aspek tertentu dalam etika protestan merupakan perangsang yang kuat dalam meningkatkan pertumbuhan sistem ekonomi kapitalisme dalam tahap-tahap pembentukanya. Pemikiran ini lebih condong ke memikirkan dan mengutamakan kepentingan-

---

<sup>69</sup> Munawir Sjadzali, *Ijtihad Kemanusiaan*, (Jakarta : Paramadina, 1997), 5.

<sup>70</sup> Arvin Sharma, *Women In World Religions*, ( Jakarta : Ditpera Depag RI, 2002), 297-298.

kepentingan ekonomi. Pengaruh protestanisme pada perkembangan kapitalisme, kiranya tidak menyangkal bahwa protestanisme juga dipengaruhi oleh perubahan kapitalisme, keseluruhan pendekatannya menekankan bahwa kepentingan ideal dan materil mengatur tindakan orang, dan hubungan antara ideal agama dan kepentingan ekonomi sebenarnya bersifat saling tergantung. Dengan kata lain hubungan itu bersifat timbal balik, termasuk saling tergantung antara protestanisme dan kapitalisme. Namun, tekanan yang sengaja dia berikan pengaruh ide-ide protestanisme adalah karena dia mau memperbaiki konsep marx mengenai perubahan sejarah yang sangat bersifat materialistis, yang mementingkan ekonomi.<sup>71</sup> Seperti yang terjadi pada masa sekarang ini.



---

<sup>71</sup> Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1986), 238-239.